

ABSTRAK

Ledakan bom yang terjadi di jalur Gaza Palestina menuai kontroversi dan menggemparkan dunia karena dinilai sebagai hal yang tidak berprikemanusiaan. Ledakan bom tersebut berada di dekat rumah sakit yang dibuat oleh pemerintah Indonesia dan diresmikan oleh Jusuf Kalla yang saat itu menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberitaan mengenai ledakan bom di dekat rumah sakit Indonesia di Gaza melalui media *online* detikX. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis *framing* model Robert N. Entman. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi, dan gabungan ketiganya (*triangulasi*). Hasil penelitian berdasarkan elemen *define problems*, detikX mengidentifikasi bahwa ada ledakan bom di kompleks Bait Lahiya dekat rumah sakit Indonesia di Gaza. Elemen *diagnose causes*, detikX melihat bahwa militer Israel secara brutal terus menerus menembakkan roket dan rudal ke daerah sepanjang jalur Gaza bahkan saat warga Gaza sedang beristirahat yang tidak ada hentinya hingga Senin, 16 Oktober 2023. Elemen *make moral judgement*, detikX melaporkan bahwa masih banyak korban warga Gaza yang dirawat, bahkan banyak keluarga korban yang menjadi pasien sehingga memenuhi semua ruang yang kosong dari lorong hingga halaman, dan karena rumah mereka sudah hancur atau malah jadi target pengeboman mereka memilih untuk berlindung di rumah sakit Indonesia. Elemen *treatment recommendation*, detikX merekomendasikan penyelesaian masalah dengan kementerian Palestina mengimbau kepada negara tetangga agar membuka pintu perbatasan di Rafah, juga MSF mendukung tiga rumah sakit menyerukan kepada pemerintah Israel untuk menghentikan hukuman kolektif.

Kata Kunci : detikX, *framing* Robert N. Entman, Ledakan bom, Rumah Sakit Indonesia Di Gaza

ABSTRACT

The bomb explosion that occurred in the Palestinian Gaza Strip sparked controversy and shocked the world because it was considered inhumane. The bomb explosion was near a hospital created by the Indonesian government and inaugurated by Jusuf Kalla, who at that time served as Vice President of the Republic of Indonesia. This research aims to find out the news about the bomb explosion near the Indonesian hospital in Gaza through the online media detikX. This research uses a qualitative method with Robert N. Entman's framing model analysis. In this research, data collection was carried out in natural settings, primary data sources, and data collection techniques consisted of participant observation, in-depth interviews, documentation, and a combination of the three (triangulation). The results of research based on the define problems element, detikX identified that there was a bomb explosion at the Bait Lahiya complex near the Indonesian hospital in Gaza. Element of diagnosis causes, detikX saw that the Israeli military brutally continuously fired rockets and missiles into areas along the Gaza route even when Gaza residents were resting which did not stop until Monday, October 16 2023. Element of making moral judgment, detikX reported that there were still many victims Gaza residents were treated, many of the victims' families even became patients, filling all the empty spaces from the hallways to the courtyards, and because their houses had been destroyed or had even become bomb targets, they chose to take refuge in Indonesian hospitals. Elements of treatment recommendation, detikX recommends resolving the problem with the Palestinian ministry appealing to neighboring countries to open the border gates in Rafah, MSF also supports three hospitals calling on the Israeli government to stop collective punishment.

Keywords: detikX, Robert N. Entman framing, bomb explosion, Indonesian Hospital in Gaza